

**ANALISIS PEMANFAATAN BUKU ELEKTRONIK (*E-BOOK*) OLEH PEMUSTAKA DI
PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 SEMARANG**

Oleh : Aan Prabowo, Heriyanto,S.Sos., M.IM*

E-mail: acevaa@gmail.com

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemanfaatan koleksi *e-book* di perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Subyek penelitian adalah informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah pemustaka perpustakaan SMA N 1 Semarang yang terdiri dari siswa, guru dan pustakawan pengelola koleksi *e-book*. Informan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pemanfaatan koleksi *e-book* berbasis web perpustakaan yaitu informan menelusur koleksi *e-book* secara mandiri tanpa menggunakan bantuan pustakawan. Informan menelusur koleksi *e-book* melalui mesin pencarian *google* dan web perpustakaan. Perilaku informan setelah berhasil mengakses koleksi *e-book* yaitu langsung dibaca dilayar, mengunduh file *e-book*, di simpan sebagai koleksi pribadi, di cetak. Informan memanfaatkan koleksi *e-book* untuk koleksi pribadi dan referensi. Sedangkan Informasi dalam *e-book* digunakan oleh informan yaitu menunjang pembelajaran, mengerjakan tugas, menambah ilmu pengetahuan. Kendala dan hambatan yang di alami pemustaka disaat memanfaatkan koleksi *e-book* adalah masalah internet yang lambat, untuk beberapa dibutuhkan kata sandi untuk membuka koleksi *e-book*. dan membaca di layar di anggap kurang fleksibel. Koleksi *e-book* merupakan koleksi baru yang pengadaannya dari usulan guru dan murid. Tujuan layanan *e-book* sebagai minat baca pemustaka. Promosi *e-book* melalui pendidikan pemakai dan melalui guru pelajaran di kelas.

Kata kunci: *Pemanfaatan Koleksi E-book, Buku Elektronik, Web Perpustakaan, SMA Negeri 1 Semarang.*

Abstract

The aims of this study are to determine the extent of the use of e-book collections in the Library of SMAN 1 Semarang . The method used in this research is descriptive qualitative analysis. The subjects of the study are who providing research data through interviews. Informants of this research are users in the Library of SMAN 1 Semarang which are students, teachers and librarians collection administrator. Informans has been determined by using purposive sampling. Analysis of data used in this research is a descriptive analysis. The result of this study is informan can tracing *e-book* collection without librarian's help. Informans search *e-books* with google and library website. Successfully access the ebook, informants directly read on the screen, download the e-book, saved as private collections, or print the file. Informants utilize e-books as private collection and reference. Informants can use information from ebook to support learning, tasks, increase the knowledge for users. The User's problems and obstacles are slow internet connection, require a password to open the e-book, and uncomfortable to be readed. The purposes of service is to increase user's reading habbit. Ebook promotion conduct by user education.and teacher in the classroom.

Keywords: *Utilization Collection E-book, Electronic Book, Web Library, State Senior High School 1 of Semarang.*

1. Pendahuluan

Perpustakaan telah berkembang seiring kemajuan teknologi dan kebutuhan informasi penggunaanya. Teknologi internet telah merambah pada dunia perpustakaan. Salah satu contohnya adalah mulai diaplikasikannya kegiatan operasional perpustakaan melalui halaman web di internet. Dengan portal web tersebut segala kebutuhan untuk interaksi antara pengguna dan pustakawan dilaksanakan. Internet merupakan hubungan antara berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya. (Wahyu Supriyanto, 2008: 120). Teknologi internet menghubungkan pengguna dengan perpustakaan, sehingga informasi dapat di akses selama pengguna terhubung dengan jaringan internet. Perpustakaan yang memenuhi kebutuhan informasi penggunaanya dapat dilihat dari seberapa besar tingkat pemanfaatan koleksi dari perpustakaan tersebut. Koleksi adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, di olah dan dilayankan (Wiji Suwarno, 2010: 260).

Koleksi perpustakaan dapat ditampilkan di web perpustakaan dengan syarat koleksi tersebut terlebih dahulu diubah dalam bentuk digital. Koleksi digital adalah semua media teks, gambar, dan tulisan yang kita baca dan kita kendalikan melalui layar komputer atau layar elektronik (Pawit M Yusuf, 2010 :100-101). Koleksi *e-book* merupakan koleksi perpustakaan yang telah mengalami perubahan bentuk dari koleksi cetak menjadi bentuk elektronik. Koleksi *e-book* atau buku elektronik juga dikenal dengan istilah buku digital adalah versi elektronik dari buku. Buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks dan gambar, *e-book* berisi informasi dalam bentuk digital dan juga dapat berwujud teks dan gambar..

Koleksi digital yang biasa disediakan oleh perpustakaan sekolah berupa buku elektronik atau *e-book*. Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang adalah salah satu perpustakaan sekolah yang menyediakan koleksi *e-book* berbasis web. Koleksi *e-book* yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang berupa novel, cerpen, karya tulis ilmiah, naskah pidato dan *e-book* dari buku paket dari pemerintah yang biasa

dikenal BSE (buku sekolah elektronik). Pemustaka SMA Negeri 1 Semarang dapat memanfaatkan komputer yang telah disediakan di perpustakaan untuk mengakses koleksi *e-book* tersebut. Koleksi *e-book* juga dapat dimanfaatkan melalui jaringan internet yang terhubung di setiap kelas serta lingkungan sekolah. Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang memiliki koleksi *e-book* dan memberikan layanan akses ke pemustaka melalui web perpustakaan. Namun apakah koleksi *e-book* ini telah dimanfaatkan oleh pemustaka khususnya seluruh siswa dan civitas akademik SMA Negeri 1 Semarang. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pemanfaatan buku elektronik oleh pemustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan koleksi *e-book* di perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang.

2. Landasan Teori

2.1. Perpustakaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sepatutnya memiliki perpustakaan, karena perpustakaan dapat berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Perpustakaan sekolah dapat diartikan sebagai tempat kumpulan koleksi bahan pustaka buku-buku atau tempat buku yang dihimpun dan di organisasikan sebagai media belajar siswa Sementara Darmono (2007:1) menyatakan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar mengajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Berdasarkan beberapa definisi, peneliti mengambil kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang terdapat di sekolah sebagai unit kerja yang berfungsi sebagai sarana belajar siswa, penyedia informasi siswa dan sebagai sarana rekreasi yang bersifat positif bagi siswa di sekolah.

Tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut (Pawit, 2007:3).

- 1) Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- 2) Membantu menulis kreatif siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.

- 3) Menumbuhkan minat baca siswa.
- 4) Menyediakan berbagai informasi yang sesuai dengan kurikulum sekolah.
- 5) Mendorong , menggairahkan, memelihara , dan member semangat membaca dan semangat belajar bagi siswa.
- 6) Memperluas , memperdalam , dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
- 7) Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca.

Berdasarkan pendapat di atas , dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan dari perpustakaan sekolah adalah mendukung kinerja sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

2.2 Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan adalah bentuk layanan yang diberikan pustakawan kepada pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan. Layanan perpustakaan merupakan upaya pemberdayaan yang dapat berupa penyediaan jasa sirkulasi, baca ditempat, pelayanan rujukan, penelusuran literature, penyajian informasi baru, penyajian informasi terseleksi, pelayanan audio visual, pelayanan internet, bimbingan pemakai, jasa fotocopy, pelayanan reproduksi, pelayanan terjemahan, pelayanan pinjam antar perpustakaan, dan pelayanan konsultasi (Lasa Hs, 2007:169).

Menurut Darmono (2007: 165) layanan perpustakaan adalah pemberian informasi kepada pemustaka tentang hal-hal berikut :

- a. Segala bentuk informasi yang dibutuhkan pemustaka, baik untuk dimanfaatkan di tempat ataupun dibawa pulang untuk digunakan di luar ruang perpustakaan.
- b. Manfaat berbagai sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk pada keberadaan sebuah informasi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan adalah jasa layanan perpustakaan dalam melayani pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan.

2.3 Koleksi Perpustakaan

Koleksi merupakan kumpulan (gambar ,benda bersejarah, lukisan , dsb) yang sering dikaitkan dengan benda atau hobby yang objek yang lengkap. Didalam undang-undang no 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, koleksi adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis , karya cetak atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, di olah dan dilayankan (Wiji Suwarno:2010: 260)

Koleksi merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kriteria perpustakaan dan jenis sebuah perpustakaan. Koleksi perpustakaan selalu dikaitkan dengan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai misi dan mewujudkan visi suatu perpustakaan (Sutarno NS,2006 : 85)

Koleksi perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar , informasi dan rekreasi adalah koleksi yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan hal- hal sebagai berikut (Wiji Suwarno, 2011:60) :

- a. Karya cetak berupa buku teks, buku referensi atau buku rujukan seperti ensiklopedia, kamus, almanac, direktori, biografi,majalah,surat kabar dan laporan karya ilmiah.
- b. Karya rekam berupa kaset audio, kaset video, VCD, DVD dan sebagainya.
- c. Media elektronik adalah media penyimpanan informasi melalui pangkalan data yang dapat diakses melalui monitor komputer

Buku adalah koleksi tercetak terbuat dari bahan kertas sebagai media rekam informasi. Jenis buku diperpustakaan sekolah dibagi berdasarkan jenis materi bersangkutan yaitu buku fiksi dan buku non fiksi (Pawit M Yusuf, 2010:10).

- Buku fiksi
Buku fiksi adalah karya tulis berupa karya imajinasi berdasarkan khayalan belaka. Bentuk buku fiksi berupa novel, novelette, roman, drama, puisi,pantun, syair.
- Buku non fiksi
Buku non fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan fakta, kejadian, kondisi sosial dan

kebudayaan masyarakat. Buku non fiksi disusun atas hasil pengamatan dan penelitian untuk menjaga kebenaran fakta yang ditulis. Contoh dari buku non fiksi adalah buku teks, buku rujukan, dan buku pelengkap,

2.4 Buku Elektronik atau *e-book*

E-book merupakan bentuk digital dari sebuah buku yang berisi informasi tertentu. *E-book* memiliki format penyajian yang runtut, baik bahasanya, tinggi kadar keilmuannya, dan luas pembahasannya. Kelebihan dari *e-book* antara lain kemudahan penelusuran dan membacanya, penghematan bahan kertas, dan kemudahan pengalihan teks. Menurut Wiji Suwarno (2011: 74), *e-book* adalah versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks atau gambar, *e-book* berisi informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. Sedangkan menurut Putut Laxman Pendit *e-book* adalah bentuk buku elektronik secara sederhana bias dilihat dalam bentuk teks yang tersaji dalam bentuk dokumen yang dibuat dengan wordprocessor, HTML, atau XML.

E-book tersedia dalam dua jenis, pertama yaitu *e-book* yang bersifat tertutup hanya dapat dibaca dengan alat dan program khusus. Setiap berkas hanya dapat dibaca dengan perangkat yang disiapkan khusus (*e-book reader*). Jenis kedua yaitu *e-book* yang dapat dibaca oleh berbagai peralatan digital. Ebook jenis ini yang tersedia di internet adalah yang untuk dibaca diberbagai alat digital, mulai dari PC desktop, laptop.

E-book merupakan distribusi muatan isi buku bentuk digital. Dalam hal ini, internet bertindak sebagai jantung pada system layanan *e-book* dengan berbagai kemudahan dan kecepatan penelusurannya.

Tujuan dari pembuatan *e-book* adalah:

1. Untuk melestarikan koleksi perpustakaan.
2. Memberikan layanan perpustakaan digital.
3. Efisiensi ruangan karena *e-book* lebih menghemat ruangan.
4. Menciptakan koleksi yang tak terbatas ruang dan waktu.
5. Biaya lebih murah.

2.5 Pemanfaatan *e-book*

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat”, yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:626) disebutkan bahwa pemanfaatan mengandung proses, cara, dan tindakan. Dalam konteks perpustakaan, menurut Hidayat (2007:10), pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktifitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Hal-hal yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yaitu :

1. Frekuensi Penggunaan

Setiap pemustaka mempunyai frekuensi penggunaan koleksi yang berbeda. Hal ini tergantung kebutuhan mereka akan informasi dan yang lainnya, karena setiap orang mempunyai kesempatan dan waktu yang berbeda. Arti frekuensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991: 281) adalah kekerapan pemakaian.

Dari pengertian di atas, peneliti menyimpulkan frekuensi penggunaan koleksi *e-book* adalah kekerapan pemustaka memakai koleksi *e-book* untuk mencari informasi.

2. Tujuan Pemustaka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:1077) tujuan adalah haluan(jurusan), yang dituju, tuntutan (yang dituntut). Setiap pemustaka mempunyai tujuan yang berbeda dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Hal ini disebabkan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kebutuhan pemustaka akan koleksi elektronik.

3. Kemampuan pemustaka dalam menelusur koleksi *e-book*

Dalam penelusuran koleksi *e-book*, seorang pemustaka perlu memiliki pengetahuan dalam menggunakan suatu system pangkalan data yang digunakan untuk penelusuran sehingga informasi yang dibutuhkan dapat ditemui kembali secara efektif dan efisien. Mengingat tingkat kemampuan penelusuran pemustaka yang berbeda. Maka perpustakaan SMA N 1 Semarang mengadakan layanan pendidikan pemakai yang salah satunya mempelajari penelusuran koleksi *e-book*.

4. Peranan pustakawan

Peranan pustakawan adalah kewajiban atau tugas pustakawan dalam pelayanan kepada pengguna perpustakaan dimana salah satu tugasnya adalah

memberikan pendidikan, bimbingan, dan kerjasama kepada pemustaka dalam memilih sumber informasi yang di butuhkan dan cara penelusurannya. Sebagai contoh adalah pustakawan di perpustakaan SMA N 1 Semarang mengadakan pendidikan pemakai.

3. Metode Penelitian

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai pemanfaatan buku elektronik atau *e-book* oleh pemustaka di Perpustakaan SMA N 1 Semarang menggunakan metode pendekatan Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor- faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor- faktor tersebut untuk dicari peranannya (Arikunto, 2010: 151). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat di ukur dengan angka. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang telah diteliti (Sulistyo-Basuki,2006:24). Metode pendekatan Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.

Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan criteria atau pertimbangan tertentu. Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang pertama adalah informan harus pemustaka perpustakaan SMA N 1 Semarang yang sering berkunjung ke perpustakaan, kemudian pemustaka harus pernah menelusur dan memanfaatkan koleksi *e-book*. Wawancara penelitian dilakukan tanpa paksaan dengan cara pemustaka harus menyatakan bersedia menjadi informan. Peneliti menambahkan pustakawan yang mengelola koleksi *e-book* sebagai informan pendukung dalam penelitian ini.

3.2 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan diolah dan pengolahan data dilakukan dengan triangulasi, reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data pemanfaatan koleksi *e-book*, maka data yang diperoleh diujikan kepada pemustaka yang merupakan subyek dari penelitian serta disesuaikan dengan teori – teori yang ada.

2. Reduksi

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal – hal pokok, dan memfokuskan pada hal – hal penting. Dengan begitu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pemanfaatan koleksi *e-book* yang dilakukan oleh pemustaka

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Data disajikan dengan mengelompokkan sesuai dengan sub bab masing – masing.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data di sajikan, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Setelah menjabarkan berbagai data yang telah diperoleh, peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian.

3.3 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskriptifkan secara menyeluruh. Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data

utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang ada direkam tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara kedalam transkrip, selanjutnya peneliti membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan.

Penelitian kualitatif harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian.

Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2012 :270)

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh maupun menemukan data baru.

b. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau salah.

c. Triangulasi

Pengecekan data sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

d. Analisis kasus negatif

Peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang ditemukan. Apabila tidak ada data yang berbeda maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah sebagai pendukung data yang ditemukan, sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman wawancara.

f. Menggunakan *member check*

Mengadakan kesepakatan dengan informan bahwa data yang telah diterima sudah sesuai dengan hasil wawancara. Apabila data sudah benar maka data

sudah dianggap valid, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data agar penafsiran akan data yang diperoleh dapat disepakati.

4. Hasil dan Pembahasan

Peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan atau observasi, wawancara maupun studi dokumentasi, kemudian dilakukan analisis deskriptif terhadap pemanfaatan buku elektronik atau *e-book* berbasis web di perpustakaan SMA N 1 Semarang. Obyek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi *e-book*. Lokasi penelitian ini di Perpustakaan SMA N 1 Semarang.

Penulis melakukan analisis untuk menentukan fokus penelitian sebelum melakukan penelitian. Namun, fokus penelitian tersebut hanya bersifat sementara dan dapat berkembang pada saat penelitian. Hasil yang diperoleh dari analisis sebelum dilapangan adalah siswa memanfaatkan koleksi *e-book* yang disediakan oleh Perpustakaan SMA N 1 Semarang melalui web perpustakaan. Penyediaan koleksi *e-book* ini bertujuan menumbuhkan minat baca pada pemustaka.

4.1 Kriteria Informan

Kriteria informan dalam penelitian ini adalah pemustaka yang memanfaatkan koleksi *e-book* Perpustakaan SMA N 1 Semarang melalui web perpustakaan. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pemustaka perpustakaan SMA N 1 Semarang
2. Pemustaka yang mengunjungi perpustakaan
3. Pemustaka yang menelusur koleksi *e-book*
4. Pemustaka yang memanfaatkan koleksi *e-book*
5. Pemustaka yang bersedia menjadi informan

Selain kriteria diatas, peneliti mewawancarai pustakawan yang mengelola *e-book* sebagai informan pendukung. Dengan kriteria tersebut akan mempermudah peneliti dalam menentukan informan. Dari kriteria di atas peneliti memilih enam pemustaka dan satu pustakawan yang sesuai

Peneliti memilih keenam pemustaka tersebut untuk menjadi informan karena sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pemustaka tersebut, dan hasil

wawancara dijadikan dasar untuk menjawab masalah penelitian yaitu mengenai pemanfaatan koleksi *e-book* berbasis web. Dalam menganalisa data wawancara ini peneliti menggunakan beberapa aspek penelitian sebagai berikut:

- a. Kunjungan perpustakaan dan manfaatnya
- b. Alasan pemustaka memanfaatkan koleksi *e-book*
- c. Penelusuran dan pemanfaatan koleksi *e-book*
- d. Kendala dan hambatan
- e. Peran pustakawan

4.2 Kunjungan Perpustakaan dan Manfaatnya

Kunjungan perpustakaan adalah perbuatan yang dilakukan pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Kunjungan perpustakaan dalam penelitian dilakukan oleh pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. Pemustaka berkunjung dengan intensitas kunjungan yang berbeda-beda. Peneliti mengkaji tingkat kunjungan pemustaka ke perpustakaan dengan melakukan wawancara kepada informan guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Kegiatan pemustaka di perpustakaan berdasarkan pengamatan peneliti yaitu pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang, selain pembelajaran pemustaka juga membaca buku dan majalah, serta menggunakan fasilitas internet. Kegiatan ini mempunyai dampak positif bagi perpustakaan. Selain perpustakaan dapat lebih termanfaatkan, juga menghasilkan timbal balik dari pemustaka yaitu hasil karya siswa diserahkan ke perpustakaan sebagai koleksi. Kegiatan informan selain pembelajaran adalah membaca, mengerjakan tugas serta menggunakan fasilitas internet di perpustakaan. Ada juga informan ke perpustakaan dengan alasan mencari informasi terkini dengan membaca surat kabar. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi di sekolah. Informasi yang disediakan perpustakaan dapat berasal dari buku, majalah, koran, dan internet.

Dari analisa di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan mengunjungi perpustakaan serta menggunakan layanan dan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan bermanfaat.

4.3 Alasan Pemustaka Memanfaatkan Koleksi *E-book*

Dalam memanfaatkan koleksi *e-book* berbasis web, informan membutuhkan jumlah yang berbeda-beda. Beberapa guru pelajaran pernah memberikan tugas yang berkaitan dengan koleksi *e-book*. Peserta didik diminta mengakses web perpustakaan dan mencari informasi didalamnya. Informasi yang tersedia dalam bentuk *e-book*. Seperti yang dinyatakan oleh Puspita bahwa dia mencari *e-book* disaat membutuhkan informasi pelengkap untuk mata pelajaran tertentu. Alasan lain informan menggunakan koleksi *e-book* karena gratis. Informan dapat mendapatkan *e-book* dengan cara mengunduh dari web perpustakaan tanpa dikenakan biaya.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi *e-book* digunakan informan untuk referensi untuk belajar dan mengerjakan tugas, serta untuk menumbuhkan minat baca pemustaka karena kemudahan akses melalui web perpustakaan yang disediakan gratis oleh perpustakaan.

4.4 Penelusuran dan Pemanfaatan Koleksi *E-book*

Koleksi *e-book* berbasis web perpustakaan di layanan melalui jaringan internet. Pengelolaan koleksi *e-book* juga menggunakan fasilitas internet, yaitu mengunggah koleksi ke web perpustakaan. Hal ini bertujuan agar pemustaka dapat memanfaatkan layanan perpustakaan dari mana saja melalui internet. Penelusuran koleksi *e-book* di perpustakaan, perilaku yang dilakukan pemustaka ketika menelusur koleksi *e-book* berbeda-beda.

Perilaku informan dalam penelitian ini adalah tindakan atau respon yang dilakukan oleh informan ketika berhasil menelusur koleksi *e-book* berbasis web perpustakaan. Penelusuran ini melalui mesin pencarian *Google* atau informan dapat mengakses web perpustakaan secara langsung. Ketika berhasil menelusur koleksi *e-book*, informan mengumpulkan terlebih dahulu dengan cara mengunduh dari halaman web perpustakaan kemudian membacanya. Ada pula informan yang melakukan indentifikasi informasi dan seleksi koleksi terbaru terhadap koleksi *e-book*. Proses

identifikasi dan seleksi koleksi terbaru tersebut bertujuan mencari informasi dalam koleksi *e-book* sesuai dengan kebutuhan informan. Setelah informan mendapatkan koleksi *e-book* yang sesuai dengan kebutuhan informasi, kemudian koleksi *e-book* tersebut disimpan dan dibaca secara langsung.

Informan yang pemanfaatan sebuah koleksi *e-book* mempunyai kebutuhan informasi yang sesuai dengan koleksi *e-book* yang dipilih. Pemanfaatan yang dilakukan oleh informan untuk menambah pengetahuan, menunjang pembelajaran dan mengerjakan tugas

5. Penutup

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan buku elektronik atau *e-book* berbasis web di Perpustakaan SMA N 1 Semarang dapat diambil kesimpulan :

a. Perpustakaan bermanfaat bagi informan. Hal ini ditunjukkan dengan intensitas kunjungan informan yang tinggi serta memanfaatkan layanan perpustakaan salah satunya *e-book* .

b. Mayoritas informan mengetahui koleksi melalui internet , teman dan guru. Informan mampu melakukan penelusuran koleksi *e-book* secara mandiri tanpa menggunakan bantuan pustakawan. Informan menelusur koleksi *e-book* melalui mesin pencarian *google* dan web perpustakaan.

b. Perilaku informan setelah berhasil mengakses koleksi *e-book* adalah sebagai berikut :

- Langsung dibaca dilayar
- Mengunduh file *e-book*
- Di simpan sebagai koleksi pribadi
- Di cetak

c. Informan memanfaatkan koleksi *e-book* untuk koleksi pribadi dan referensi. Sedangkan Informasi dalam *e-book* digunakan oleh informan untuk :

- Menunjang pembelajaran
- Mengerjakan tugas
- Menambah ilmu pengetahuan

d. Kendala dan hambatan yang di alami pemustaka disaat memanfaatkan koleksi *e-book* adalah masalah

internet yang lambat, untuk beberapa dibutuhkan kata sandi untuk membuka koleksi *e-book*. dan membaca di layar di anggap kurang fleksibel.

e. Koleksi *e-book* merupakan koleksi baru yang pengadaannya dari usulan guru dan murid. Tujuan layanan *e-book* sebagai minat baca pemustaka. Promosi *e-book* melalui pendidikan pemakai kepada siswa baru dan melalui guru pelajaran

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang dalam meningkatkan layanan web perpustakaan yang memuat koleksi *e-book* sehingga kepuasan pemustaka yang memanfaatkan koleksi *e-book* dapat tercapai.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perpustakaan melakukan kajian tersendiri tentang pengelolaan dan pelayanan koleksi *e-book* berbasis web perpustakaan agar ketika terjadi masalah, Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang dapat melakukan perbaikan atau penanggulangan sederhana. Sehingga pemustaka dapat selalu merasa nyaman ketika memanfaatkan koleksi *e-book* berbasis web perpustakaan

2. Meningkatkan profesionalitas petugas perpustakaan agar memberikan layanan yang lebih maksimal kepada pemustaka dengan lebih mempromosikan dan menyediakan pelatihan pemanfaatan *e-book* kepada semua pemustaka.

3. Meningkatkan kerjasama yang baik antara SMA Negeri 1 Semarang sebagai lembaga induk, *stake holder* dan staf perpustakaan untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi *e-book* agar lebih berkembang.

Daftar Pustaka

- Supriyanto, Wahyu. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Suwarno , Wiji. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Yusuf, Pawit M. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* .Jakarta : Kencana
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta : Gramedia
- Suwarno , Wiji .2011. *Perpustakaan dan Buku : Wacana Penulisan dan penerbitan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1991. *Edisi 2*. Jakarta : Balai Pustaka
- Hidayat , Burhan. 2007. *Pemanfaatan perpustakaan universitas medan area*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13723>. diakses 30 April 2013
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan H&D* . Bandung: Alfabeta.